

BIOGRAFI K.H. DJAMALUDDIN AMIN DAN PEMIKIRANNYA



Mujizatullah*

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Jl. AP.Pettarani No. 72 Makassar Email: mujizatullah28@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
*Biografi, KH
Djamaluddin Amien,
pendidikan
Multikultur.*

Keywords:
*Biography, KH
Djamaluddin Amien,
Multicultural
education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana biografi tokoh KH Djamaluddin Amien yang menceritakan tentang kehidupannya. Biografi dapat dilihat bahwa Beliau tidak ingin di kultuskan sebagai kyai dan pembangkit gerakan sosial pendidikan, diantaranya melalui sekolah yang dibangun mulai dari TK/TPQ Raudhatul Athfal, Sekolah Dasar, Madrasah Thanawiyah dan Madrasah Aliyah, serta Masjid di tanah Karaeng Bissoloro Kabupaten Gowa. Biografi beliau dapat juga dilihat dari pemikiran dan karya-karyanya di dunia pendidikan, aktifitas sebagai pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sulawesi Selatan, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dan sebagai Ketua Partai Amanat Nasional meskipun tidak ingin menjadi anggota DPR. Amanat tersebut di emban dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dilengkapi dengan studi literatur dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan, kepribadian KH Djamaluddin Amien sebagai seorang kyai dan tokoh Muhammadiyah di Sulawesi Selatan mempunyai karakteristik tersendiri. Pemikiran dibidang pendidikan Agama adalah Pembaharuan Kurikulum dan Metode Pengajaran dengan memadukan Model pengajaran K.H. Ahmad Dahlan dengan K.H. Hasyim Asy'ari, serta model pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler keagamaan yang memadukan unsur ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dengan sistim klasikal. Konsep pendidikan Multikultur yang dibangun oleh Beliau terbuka dengan perubahan, mengedepankan diskusi dan dialog. Pada Pendidikan Keagamaan, Beliau mengajarkan kitab kuning yang dilaksanakan setiap malam Rabu dan Jumat. Metode yang di terapkan adalah metode Sorogan dan Bandongan.

ABSTRACT

The study aims to reveal how the biography of KH Djamaluddin Amien's character tells about his life. Biography can be seen that he does not want to be cultivated as a kyai and generator of educational social movements, including through schools built from TK / TPQ Raudhatul Athfal, Elementary Schools, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah, and the mosque in the land of Karaeng Bissoloro, Gowa Regency. His biography can also be seen from his thoughts and works in the world of education, activities as the leader of the Muhammadiyah of South Sulawesi Region, as Chancellor of the Muhammadiyah University of Makassar, and as Chair of the National Mandate Party even though he does not want to be a member of the DPR. The mandate is held at the same time. This study uses a qualitative research approach, supplemented by literature studies and interviews. The results showed that the personality of KH Djamaluddin Amien as a cleric and Muhammadiyah figure in South Sulawesi had its own characteristics. The thought in the field of religious education is the renewal of the curriculum and teaching methods by combining the teaching model of K.H. Ahmad Dahlan with K.H.Hasyim Asy'ari, and character education models through religious extracurricular activities that combine elements of religious science and general sciences with classical systems. The concept of multicultural education that was built by him was open to change, prioritizing discussion and dialogue. In Religious Education, he taught the kitab kuning which was held every night Wednesday and Friday. The method applied is the Sorogan and Bandongan methods

PENDAHULUAN

Seorang Tokoh Ulama / Kiyai memiliki peranan penting dalam menyiarkan Agama Islam akan tetapi tidak mengetahui Biografi atau perjalanan sejarah tokoh Ulama / Kiyai hanya kontribusi atau perjuangannya di dunia pendidikan dan Masyarakat yang di ketahui.

Penelitian yang dilakukan ini akan mengungkap Biografi tokoh KH Djamaluddin Amien. Kehidupan sederhana sebagai seorang Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Tokoh Muhammadiyah Sulawesi Selatan sekaligus seorang politikus namun tidak ingin di panggil seorang politikus lebih senang di panggil Kyai, atau Ustadz. ketiga Amanat tersebut di percayakan kepadanya pada waktu yang bersamaan, latar belakang pendidikannya hanya sampai sarjana Muda yang saat itu lebih di kenal BA namun di amanatkan untuk menjadi Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Seorang Ketua Partai Amanat Nasional di tingkat Provinsi yang mempunyai nilai jual yang sangat laris karena sekaligus tokoh Muhammadiyah namun dirinya tidak menginginkan untuk menjadi anggota DPR.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengungkap Biografi KH Djamaluddin Amien. Penelitian yang dilakukan ini membahas tentang bagaimana Biografi tokoh KH Djamaluddin Amien. Yang di kenal Sebagai tokoh Muhammadiyah di Sulawesi – Selatan .penelitian ini yang digambarkan mampu memberikan Motivasi bagi Mahasiswa untuk mempelajari sejarah , menjadi uswatun khazanah tetap berkiprah di dunia pendidikan dan membawa perubahan di dunia Pendidikan Islam. Lebih jauh lagi, Indonesia memiliki Tokoh Muhammadiyah K.H Ahmad Dahlan. Tokoh N.U Sulawesi Selatan A.G. Sanusi Baco .

Tinjauan Pustaka

Biografi pada dasarnya berasal dari kata bios (bahasa Yunani) yang artinya makhluk hidup dan kata graphien (bahasa

Yunani) yang artinya tulis. Jika diartikan dari asal katanya, maka biografi adalah tulisan yang menjelaskan mengenai riwayat hidup seseorang. Jika diartikan secara lengkap, maka pengertian biografi adalah sebuah tulisan yang berisi cerita berupa fakta – fakta mengenai kisah hidup seseorang yang dianggap penting atau pun berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. (Kamaruddin, 2013:160). Biografi umumnya dikemukakan dalam bagian tambahan suatu buku. (Departemen Pendidikan Nasional, 2014:179). Biografi adalah catatan hidup tentang hidup seseorang, dengan biografi dapat difahami pelaku sejarah, zaman yang melatarbelakangi dan lingkungan social politiknya. (Ahmad Maulana, 2013:135).

Biografi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu biografi singkat dan biografi panjang. Biografi singkat berisi mengenai fakta – fakta kehidupan seseorang beserta dengan peran penting yang pernah dilakukannya, sedangkan biografi panjang berisi mengenai informasi penting yang ditulis secara lebih mendetail dengan gaya penyampaian yang baik. Dalam pembuatan biografi, seorang penulis biografi harus menggunakan sumber referensi yang harus dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa sumber referensi yang biasanya digunakan oleh seorang penulis biografi yaitu buku harian, surat, koran, kerabat tokoh yang ditulis, rekan kerja orang yang ditulis, dan beberapa sumber referensi lainnya.

Ciri – ciri Biografi Secara umum, biografi memiliki beberapa ciri sebagai berikut: Memiliki pola atau pun struktur baku yang terdiri dari: orientasi, peristiwa, dan reorientasi; Berisi fakta yang disajikan dengan menggunakan narasi/cerita; Fakta diambil dari peristiwa hidup orang yang dinarasikan Hanya dibuat untuk orang – orang atau pun tokoh yang dianggap penting atau pun berpengaruh terhadap kehidupan banyak orang.

Dalam penulisan biografi biasanya mengandung informasi seperti tempat, tanggal lahir, meninggalnya, latar belakang keluarganya, prestasi semasa hidupnya,

kejadian-kejadian penting serta bagaimana pengaruhnya dalam kehidupan social. Dalam penulisan biografi sebagian orang ada yang menulis biografi dari tokoh yang sudah meninggal dan ada juga menulis dari tokoh yang masih hidup. Lingkungan pendidikan yang baik akan melahirkan perilaku baik pula pada diri seseorang terutama pendidikan Islam yang merupakan unsur bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai menuntut pendidikan dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dan juga dapat digunakan sebagai pandangan hidup karena landasan pendidikan Islam , Alquran dan Hadist yang dilambangkan dengan ijtihad. (Zakiyah Darajat, 2014:19).

Pengertian Pendidikan Islam dalam bahasa Indonesia berasal dari kata didik dengan memberikan awalan pe dan akhiran an mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu *pedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan istilah *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. (Ramayulis, 2014:1).

Tarbiyah berarti usaha menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik baik secara fisik, sosial, maupun spiritual. Rabaa, ya rubbuh tarbiyatan yang mengandung arti memperbaiki (ashlahah) menguasai urusan, menjaga kelestarian maupun eksistensinya. Dengan menggunakan kata yang ketiga ini maka tarbiyah berarti usaha memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didika agar dapat survive lebih baik dalam kehidupannya. (Abudin Nata, 2014:8).

Hasbullah memberikan pengertian pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. (Hasbullah, 2006:1) Maka pendidikan Islam adalah system pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan

cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. (M.Arifin, 2014:10).

Tugas dan fungsi Pendidikan Islam. Tugas Pendidikan Islam pada hakekatnya merupakan proses tanpa akhir sejalan dengan consensus universal yang ditetapkan Allah dan rasulnya. Pendidikan Islam dapat dilihat dari tiga pendekatan, pendidikan dipandang sebagai pengembangan potensi, pewaris budaya, interaksi antara pengembangan potensi dan pewarisan budaya. Fungsi pendidikan Islam adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar. Penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan yang bersifat struktur dan institusional. Arti dan tujuan struktur adalah menuntut terwujudnya struktur organisasi pendidikan yang mengatur jalannya proses pendidikan, baik dilihat dari segi vertical maupun horizontal. Fungsi pendidikan Islam adalah alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan social serta ide-ide masyarakat bangsa. Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan skill yang baru ditemukan, dan melalui tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan perimbangan perubahan soial dan ekonomi. (Abdul Mujib, 2013:51).

Lembaga Pendidikan Islam dinamika dan pertumbuhan Madrasah dan pesantren disebabkan terjadinya arus perkembangan zaman, sesuai dengan arus dinamika zaman. (Mahmud Yunus, 1990). Maka dari itu salah satu lembaga atau yayasan pendidikan Islam adalah Madrasah atau pesantren. (Haidar Putra Daulay, 2013:65). Sejak berdirinya pada abad yang sama dengan masuknya Islam hingga sekarang, pesantren telah bergumul dengan masyarakat luas. (Ruchman Basori, 2015:64). Pesantren selanjutnya madrasah telah berpengalaman menghadapi berbagai corak masyarakat dalam rentang waktu , fungsi pesantren pada awal berdirinya sebagai yayasan pendidikan

Mujizatullah

Islam sampai saat ini mengalami perkembangan, visi, posisi dan persepsinya terhadap dunia luar berubah-ubah. (Mujamil Qomar, 2015:22).

BIOGRAFI K.H. Djamaluddin Amien

K.H. Djamaluddin Amien yang akrab di sapa pak Kiyai di kalangan Masyarakat di keluarga lebih akrab di panggil Puang Jamal, lahir tanggal 18 Januari 1930 di Sinjai tepatnya di Cakkempong, ayahnya bernama Amien, ibunya Sukaenah. Dari hasil pernikahan keduanya beliau dikarunia anak tujuh orang diantaranya K.H. Djamaluddin Amien. Adalah anak ke tiga dari tujuh bersaudara, saudaranya yang pertama Hj. Kalsum, Puang Sitti, Haniah, Latief, Thamrin dan saudara bungsunya panggilan akrab biasa di panggil Puang mama. Profil beliau dan saudara perempuan dan laki-laki semuanya berperawakan tinggi besar dengan kulit putih sehingga sehingga mereka terlihat gagah berani dan saudara perempuannya terlihat cantik sampai saat ini saudaranya masih ada yang hidup dua orang laki-laki yang lain telah wafat. Latar belakang karier saudaranya cukup di percaya di masyarakat diantaranya, saudaranya yang bernama Thamrin pernah menjabat Kepala Kantor B.K.K.B.N di Kota Palu dan di Luwuk Banggai, Latief pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah S.P.G di Kabupaten Sinjai, dan adik bungsunya menjabat sebagai kepala seksi di Kantor B.R.I Sinjai. Sekilas kisah kasih kedua insan K.H. Djamaluddin Amien dengan seorang wanita cantik bernama Hj. St. Chamsiah. Di pertemukan ketika mereka sekolah di Muallimin Muhammadiyah Bantaeng, saat itu Jamaluddin Amien sekolah di Madrasah tersebut saat itu Chamsiah di tugaskan oleh Madrasah Dakwah di kampungnya Jamaluddin di Sinjai dan Jamal memperkenalkan temannya sebagai teman sekolah, dengan serentak keluarga Jamal menginginkan untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan. Pernikahan ke dua insan tersebut insan K.H. Djamaluddin Amien dengan seorang wanita cantik bernama Hj.

St. Chamsiah di karunia sembilan orang putera puteri: Hj. St. Djalalia, Hj. St. Salihati, Dr. H. Ir. Hadi Jamal, Hj. St. Mutiah, H. Ashabul Kahfi M.A.g, Samhi Muawan, M.A.g, Dra. H. Mujizatullah. M.p.d.i, Dra. Hj. Muthmainnah, H. St. Afievah. Awal karier K.H. Djamaluddin Amien adalah seorang guru agama P.G.A.N, dan isterinya seorang guru Agama merangkap Kepala Madrasah Aliyah Kabupaten Bantaeng dan seorang ibu pengusaha sukses pada usaha Pabrik beras jumlah nya sepuluh dan pabrik jagung satu buah di tahun 1982, selain usaha tersebut isteri beliau pengusaha Transportasi mobil angkutan atau Bus rute Makassar Bantaeng jumlahnya sembilan Bus. Isteri beliau St. Hj. Chamsiah sangat di kenal sebagai wanita tangguh dan K.H. Djamaluddin Amien di kenang seorang Bapak yang sangat setia pada isteri dan anak-anak nya. Semasa hidupnya pak Kiyai sering berceritera kepada anak-anak nya bahwa isterinya lah yang paling banyak andilnya menyekolahkan anak-anak nya karena pak Kiyai kerjanya saat itu hanya seorang guru agama dan berdakwah di masyarakat Makassar dan Bantaeng. Usaha transportasi memilih route Makassar Bantaeng karena saat itu tugas pak Kiyai sebagai guru agama di Makassar sementara isterinya Hj. Chamsiyah di Kabupaten Bantaeng. Selanjutnya tahun 1986 beliau di percayakan menjadi seorang Rektor, Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sulawesi Selatan, Ketua PAN dalam waktu yang bersamaan. Di antara sembilan puteranya Dr. H. Abdul Hadi Jamal membina karirnya sebagai anggota DPR Pusat dan seorang pengusaha sukses bergabung di group Ahmad Kalla tahun 2011 Ashabul Kahfi melanjutkan kariernya di bidang lain di dunia politik ketua P.A.N (Partai Amanat Nasional) dua periode menjabat wakil Ketua DPR Provinsi Sulawesi Selatan Sulawesi Selatan sampai saat ini. Namun Taqdir berkata lain pada tahun 1986 Beliau berasal dari keluarga yang taat beragama, keluarga ningrat yang berpegang erat pada agama dan tradisi. Ia lahir, tumbuh dan dewasa dalam lingkungan yang agamawan dan kultural.

Sejak usia 7 tahun ia belajar membaca Al Quran pada tantenya setiap selesai sholat magrib dan magrib, sedang pada pagi hari ia belajar di Madrasah di sekitar rumahnya . Sejak kecil minat membacanya sangat tinggi, berbagai macam kitab di telaahnya. Ia sangat menggemari buku-buku sejarah Kebudayaan Islam .

Sejak kecil ia terkenal sebagai seorang anak yang lincah dan bergaul dengan teman-temannya, dan sangat familiar dengan semua keluarga terutama dengan saudaranya. Di kenal Amanah dalam menjalankan kepercayaan yang di berikan oleh orang tuanya maupun teman-temannya, namun perasaannya sensitive mudah tersinggung perasaannya dan pendiam, akan tetapi dapat mengatasi kemarahannya. Ketika berusia 15 tahun Jamaluddin Amien sekolah di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Kabupaten Bantaeng, di Madrasah ia belajar pendidikan Agama bahasa Arab Fiqh. Beliau di kenal sangat cerdas dalam belajar Agama terutama Bahasa Arab. Kitab kuning. Pengembaraan intelektual Madrasah dilanjutkan di Institut Agama Islam Makassar, namun dalam perjalanannya hanya sampai gelar BA saat itu di kenal sarja Muda. Beliau tidak menyelesaikan kuliahnya sampai mendapat gelar Sarjana karena ada perbedaan pendapat dengan dosen penguji mengenai skripsi yang di tulis dan mempertahankan sebuah idenya yang menurut beliau ide tersebut sangat krusial untuk di pertahankan, sangat ideal dalam menyelesaikan Skripsinya saat itu sehingga dosen pengujinya pun tidak di abaikan sarannya untuk. Setelah itu ia tidak meneruskan pengembaraannya ke tetapi memilih tinggal di rumah dan belajar secara otodidak dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Di dukung oleh tingkat kecerdasannya yang tinggi serta tingkat hafalannya yang kuat, dalam belajar ia tidak mengalami kesulitan. Mengenai hal ini Andi Rasdiyana teman sekolahnya ketika di Muallimin Muhammadiyah Bantaeng mengatakan bahwa ketika masih sama-sama jadi siswa dahulu, sangat cerdas

terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab Kitab Kuning (bahasa Arab yang tidak ada barisnya). dan pada akhirnya beliau wafat tgl 16 November 2014.

2. Kepribadian K.H. Djamaluddin Amien.

K.H. Djamaluddin Amien hidup dalam lingkungan Madrasah dan keluarga yang memegang teguh perintah Agama dan sangat menjunjung tinggi budaya lokal. yang tentu sangat relegius yang membentuk kepribadiannya dalam cara bergaul, beorganisasi, mendidik menjadi seorang pemimpin dan bahkan menjadi seorang yang di berikan Amanah tiga Jabatan secara bersamaan Pimpina Muhammadiyah, bersamaan dengan terpilihnya sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Ketua Partai Amanah Nasional (PAN) yang di percayakan langsung oleh Amien Rais di tahun 1985 sampai dengan 1995, namun beliau tidak pernah menginginkan untuk menjadi anggota legislative hanya puteranya saja yang berkiprah di dunia politik kariernya tidak berhenti sampai di situ saja selanjutnya tahun 2000 sampai dengan 2005 di percayakan menjabat sebagai ketua Badan Pengurus Harian (BPH) selevel dengan Ketua Yayasan di Universitas Muhammadiyah Makassar .Kepribadian K.H Djamaluddin Amien adalah kepribadian Plural , artinya tidak sekedar di bentuk dari dialektikanya dengan komunitas Muhammadiyah, tapi dengan berbagai komunitas seperti dengan organisasi NU, partai politik bahkan ketika menjadi rektor beliau menerima Mahasiswa selain agama Islam untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya selain karier tersebut sebagai Guru Agama Negeri di PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) yang saat ini sudah berubah menjadi Madrasah di bawah naungan Kementerian Agama Sebagai awal kariernya.

3. Pemikiran Pendidikan K.H.Djamaluddin Amien.

a. Prinsip-prinsip pendidikan.

Pemikiran pendidikan Islam K.H. Djamaluddin Amien dapat di cermati pada beberapa beberapa Konsep pemikiran Pendidikan Agama, sebelum PP No. 55 tahun 2007 di canangkan beliau telah mencanangkan prinsip – prinsip pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar mengenai Pendidikan Multikultur, maka universitas tersebut mulai menerima agama selain Islam untuk kuliah dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya, diataranya pertukaran Mahasiswa ke Australia, Mahasiswa Australia kuliah di Universitas tersebut jurusan Bahasa Indonesia, Mahasiswa Australia ke Indonesia untuk belajar bahasa Indonesia dari agama selain Islam, mereka tinggal di lingkungan kampus tersebut. Pendidikan selama ini masih jauh dari harapan, makna pendidikan sekarang ini telah hilang.

Kurikulum pendidikan K.H. Djamaluddin Amien bersumber dari al-Quran dan Hadis, Materi Pendidikan meliputi pengajaran al-Quran dan Hadits, membaca, menulis, menghitung, ilmu bumi. materi Al-Quran dan Hadits seperti ibadah, persamaan derajat, Akidah, Akhlak. Metode pendidikan yang dilakukan berupa metode sorogan, bandongan menjadi bentuk madrasah atau sekolah dengan menerapkan metode belajar secara klasikal.

K.H. Djamaluddin Amien tidak menggamblangkan bentuk evaluasi, akan tetapi dari materi yang didapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan lingkungan K.H. Ahmad Dahlan tentunya di kelilingi dengan lingkungan keluarga serta tempat tinggal yang sangat religious, sehingga wajar bila proses pendidikan sangat dipengaruhi keluarganya, lingkungan tempat tinggalnya dan pesantren. Dari komponen pendidikan K.H. Djamaluddin Amien tidak jauh berbeda dengan tokoh yang lain meskipun ada yang berbeda.

Pendidikan membutuhkan proses yang panjang dari tidak tahu menjadi tahu, butuh kesabaran . selain hal tersebut kisah

keluarga Kristen berasal dari suku Batak Mandailing yang pernah mengontrak rumah K.H.Djamaluddin Amien dan rumah tersebut selain di kontrak untuk rumah tinggal sekaligus di pergunakan untuk melakukan ibadah sebagai agama Kristen Pendidikan untuk Mandiri baik laki-laki maupun perempuan, K.H. Djamaluddin Amien untuk konsep kemandirian sesuaikan kodratnya. beliau selalu menasehati putera-puterinya untuk selalu mandiri, wanita pun demikian beliau selalu berpesan jangan sekali-kali menumpuhkan hidupmu dengan suamimu, karena wanita mempunyai peluang atau kesempatan yang sama dalam mengembangkan kariernya namun sesuai kan dengan kodratnya sebagai wanita, tetap menjalankan kewajiban sebagai seorang isteri. Prinsip keberanian dalam konteks tetap menghormati pimpinan di setiap tempat kita mengembangkan karier, apabila kita ingin di hargai orang lain maka hargailah orang tersebut.jangan sekali-kali melawan pimpinan. Konsep Pendidikan Agama dalam Keluarga yang sangat berperan dalam membentuk Akhlaqul Karimah anak, yang berperan sini adalah kedua orang tua ibu dan bapak yang menjadi ujung tombak dalam membentuk perilaku anak.

b. Orientasi Pendidikan Islam.

K.H. Djamaluddin Amien Alumni siswa Madrasah,pemikirannya tentang pendidikan adalah memadukan konsep K.H. Ahmad Dahlan den K.H. Hasyim Asy'ari adalah peningkatan kualitas sumberdaya umat Islam. Upaya peningkatan kualitas tersebut menurutnya dilakukan melalui pendidikan Agama salah satunya di Madrasah dapat dipahami, bahwa kualitas manusia muslim sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya kualitas aqidah dan akhlaq. Aqidah dibuktikan dengan adanya implementasi pendidikan agama di sekolah. Akhlaq dibuktikan dengan terimplementasinya pendidikan karakter keagamaan di sekolah melalui pembiasaan keteladanan para pendidik. Menempatkan siswa Madrasah dalam posisi yang sejajar.

Ia tidak ingin melihat siswa di Madrasah atau sekolah agama lainnya berkedudukan rendah dalam pergaulan masyarakat. Pada saat itu K.H.Djamaluddin Amien mendirikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar Islam di Desa Tana Karaeng Bissoloro Kabupaten Gowa. Sekolah yang didirkan semuanya sekolah gratis baik pembayaran sekolah maupun pakaian sekolah.

Untuk pendidikan Madrasah beliau K.H.Djamaluddin Amien memberikan sumbangsih pemikirannya untuk membenahi sistem pembelajaran. Beberapa sistem di dunia Madrasah yang harus dilakukan. Mulai dari tujuan hingga metode pengajarannya.

Dalam membenahi terhadap sistem pendidikan Madrasah, gerakan pembaharuan pendidikan, beliau sependapat dengan K.H.Ahmad Dahlan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkepribadian utuh tapi sebagai manusia yang dapat menyampaikan dakwah Amar makruf Nahi Munkar.

Pembaharuan Kurikulum dan Metode Pengajaran Pola pembinaan pendidikan yang di terapkan dengan memadukan Model pengajaran K.H.Ahmad Dahlan dengan K.H.Hasyim Asy'ari Model pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler keagamaan dengan memadukan unsur ilmu agama dan ilmu-ilmu umum di Sekolah Dasar dan Madrasah dengan menggunakan sistem klasikal. Siswa adalah kelompok yang strategis yang mampu membawa perubahan di sekolah dan lingkungannya.

Sistem pendidikan Keagamaan yang di laksanakan K.H.Djamaluddin Amien menyelenggarakan pembelajaran Kitab Kuning atau Bahasa Arab yang di laksanakan sendiri di Serambi rumahnya di bagian belakang setiap malam Rabu dan malam kamis selama dua jam setiap pertemuan setelah shalat Isya jam delapan malam sampai dengan Tafsir, Fiqh, Nahwu, Ahlaq, Sorrof, Hadist, Tajwid, Tauhid, Tarikh, Bahasa Arab.

Kitab Tafsir Ayatil Ahkam masalah Fiqh Mabadiul Fiqh satu dan dua, Tauhid Khodiratul Bahiyah, Aqidatul Awam adalah kajiannya secara berseri. Akhlaq, ta'limul mutaallim, tahlia wattarghib, hadist, Bulughul Maron, hadist arbain nawawi, tarikh, hulasoch Nurul Yaqin, Tarihunnabi. Bahasa Arab : Nawhu, Sharaf Jurmiyah Shorrof Wallal Amtsilah Tasrif, Kitab ihya ulumuddin. Pendidikan Keagamaan di laksanakan secara gratis pembiayaannya. Semua fasilitas sarana dan pra sarana termasuk konsumsi murid di siapkan oleh K.H.Djamaluddin Amien. Komponen siswanya terdiri dari Dosen, pejabat universitas.

Metode yang di gunakan adalah Metode soroqan. Sistem soroqan ini termasuk belajar individual, dimana seorang santri berhadapan dengan K.H. Djamaluddin Amien dan terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya. Selain hal tersebut metode soroqan yakni para Murid mengajukan salah satu kitab untuk dipelajarinya yang diajukan kepada Kiyai untuk dipelajari Murid dan menerjemahkan kemudian Kiyai menyimak sekaligus mengoreksi bacaran dan terjemahan murid yang salah. Pembelajaran dengan sistem soroqan biasanya diselenggarakan pada ruangan tertentu, di dalamnya terdapat tempat duduk Kiyai, di depannya ada meja pendek untuk meletakkan kitab bagi santri yang menghadap, baik yang mengaji kitab yang sama ataupun berbeda, yang lain duduk agak jauh sambil mendengar apa yang diajarkan oleh kyai sambil siap-siap mendapat giliran. Para santri berkumpul di tempat pengajian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan masing-masing murid di beri foto copi kitab yang hendak dikaji. Seorang santri yang mendapat giliran menghadap langsung secara tatap muka kepada Kiyai, kemudian membuka bagian yang akan dikaji dan meletakkannya di atas meja dihadapan Kyai dan kyai atau Ustadz membacakan teks dalam kitab tersebut baik sambil melihat ataupun hafalan dan kemudian menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa

Mujizatullah

Bugis. Panjang atau pendeknya yang dibaca sangat bervariasi sangat tergantung kemampuan murid, dengan tekun mendengarkan, mencatat tentang bunyi ucapan teks Arab yang dibacakan kiyai atau ustadz dengan melakukan pemberian kharakat (syakal) terhadap kata bahasa Arab yang ada dalam kitab. Pencyakalan itu sering juga disebut Pendhabitan (Pemastian Kharakat), meliputi semua huruf yang ada dengan bahasa Indonesia atau bahasa daerah langsung di bawah setiap kata Arab dengan menggunakan huruf Arab Indonesia. Murid kemudian menirukan kembali apa yang dibacakan kyai sebagaimana yang telah diucapkan kyai sebelumnya, kegiatan ini biasanya ditugaskan kiyai untuk diulang pada pelajaran selanjutnya. Kyai juga memperhatikan bacaan santrinya sambil melakukan koreksi atau menjelaskan agar santri lebih memahami.

Penggunaan metode bandongan biasanya diterapkan pada pengajian untuk mengkaji kitab-kitab besar yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menyelesaikan bacaan kitab tersebut, seperti kitab *ihya' ulumuddin*, sohib Buchari dalamartian disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, efektifitas dan efisiensi tenaga pendidik serta transformasi ilmu secara umum, sebagai pengembangan kualitas pembelajaran dan pengetahuan santri. Pengajian tersebut diberikan pada waktu tertentu yaitu sebelum atau sesudah melakukan shalat fardhu. Metode wetonan ini merupakan metode kuliah, dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kyai menerangkan pelajaran secara kuliah, santri menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan padanya dan istilah weton ini di Jawa Barat disebut Bandongan. Metode bandongan, dilaksanakan oleh kiyai menjelaskan sebuah kitab gundul terhadap sekelompok santri. Santri dengan posisi halaqah melakukan pendhabitan kharakat kata, langsung dibawah kata yang dimaksud agar dapat membantu memahami isi teks tersebut.

Menurut beliau, tujuan pendidikan adalah untuk menggiring siswa berahlakul

karimah, takwa kepada Allah dan memiliki ketrampilan. Kiyai menanamkan nilai-nilai agama agar mandiri, tidak jadi beban bagi orang lain. Murid yang tidak mempunyai ketrampilan hidup ia akan menghadapi berbagai problematika yang akan mempersempit perjalanan hidupnya. Sistim sekolah dan Madrasah yang merupakan Model Pendidikan Islam yang di kembangkan

Materi Pendidikan Islam.Materi yang di rancang K.H. Djamaluddin Amien memadukan materi K.H.Ahmad dahlan dengan K.H.Hasyim Asy'ari terbagi menjadi tiga : *Pertama*, ilmu-ilmu agama Islam seperti fiqih, tafsir, hadist dan ilmu agama lainnya. *Kedua*, ilmu non agama seperti ilmu jiwa, matematika, dan *Ketiga*,*Pendidikan Keagamaan* kemampuan bahasa, yaitu Bahasa Arab atau baca kitab Kuning dan Bahasa Indonesia.

Metode Pendidikan. Metode yang dicanangkan K.H.Djamaluddin dalam konsep pendidikan tersebut selain Metode Sorokan dan Bandongan ,Metode Uswah (Keteladanan) memberikan contoh yang baik Uswatun khasanah , orang tua memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya menasehati anak akan tetapi perilaku yang baik orang tua yang akan di contoh oleh anak. Metode Ceramah, dalam hal ini ke dua orang tua memberikan Nasehat kepada anak-anak agar tetap beribadah kepada Allah dan mempunyai Akhlaq yang terpuji. Metode pembiasaan, kedua orang tua membiasakan anak-anaknya untuk membiasakan melakukan hal positif diantaranya membiasakan shalat lima waktu tepat pada waktunya, menghargai antara sesama muslim dan non Muslim. Menganangkan pendidikan Karakter Keagamaan dengan memberikan ceramah-ceramah Keagamaan dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan diantaranya membiasakan sikap Kejujuran pada diri siswa.

Konsep pendidikan yang dikembangkan oleh K.H. Djamaluddin Amien adalah perpaduan konsep pendidikan

antara K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari. Dua hal yang harus diperhatikan dalam menuntut ilmu, yaitu pertama bagai murid hendaknya berniat suci, jangan sekali-kali berniat untuk hal-hal duniawi, jangan melecehkan dan menyepelekannya. Kedua, bagi guru dalam mengajarkan ilmunya meleuruskan niat, tidak mengharapkan materi semata-mata. Dalam penjelasannya tidak ada definisi khusus tentang belajar. Tetapi yang menjadi titik tekan pengertian belajar adalah ibadah mencari ridha Allah yang mengantarkan seseorang untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Belajar harus diniatkan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai islam, bukan hanya sekedar menghilangkan kebodohan.

Tugas dan tanggung jawab muri, Etika yang harus diperhatikan dalam belajar. Etika dalam belajar yaitu membersihkan hati dari keduniawian, membersihkan niat, tidak menunda-nunda kesempatan belajar. Sabar dan qana'ah, pandai mengatur waktu, menyederhanakan makan dan minum, bersikap hati-hati (wara'), menghindari makanan dan minuman yang menyebabkan kemalasan dan kebodohan, menyedikitkan waktu tidur, meninggalkan hal-hal yang kurang berfaedah. Etika seorang murid terhadap guru. Etika seorang murid terhadap guru yaitu memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, memilih guru yang wara' dan profesional, mengikuti jejak-jejak guru, memuliakan guru, memperhatikan hak guru, bersabar terhadap kekerasan guru, berkunjung ke rumah guru, duduk dengan rapi dan sopan ketika berhadapan dengan guru, berbicara dengan sopan dan lemah lembut, mendengarkan fatwanya, jangan sekali-kali menyela-nyela ketika guru sedang menjelaskan, menggunakan anggota yang kanan ketika menyerahkan sesuatu kepadanya. Etika murid terhadap pelajaran. Etika murid terhadap pelajaran yaitu memperhatikan ilmu yang fardhu 'ain, mempelajari ilmu-ilmu yang mendukung ilmu fardhu 'ain, berhati-hati dalam menanggapi ikhtilaf ulama', mendiskusikan

dan menyetorkan hasilnya kepada orang yang dipercaya, menganalisa dan menyimak ilmu, mempunyai cita-cita tinggi, bergaul dengan orang yang ilmu lebih tinggi, ucapkan salam ketika sampai di majlis ta'lim, hendaklah bertanya jika belum paham,, jangan mendahukui antrian, selalu membawa catatan, pelajari pelajaran yang telah diberikan, sealalu semanagat dalam belajar.

Tugas dan tanggung jawab guru. Etika seorang guru yang harus dimiliki seorang guru antara lain: selalu mendekati diri kepada Allah, takut kepada Allah, bersikap tenang, wara', khusu', mengadukan persoalan kepada Allah, tidak menggunakan untuk meraih keduniawian semata, zuhud, menghindari hal-hal yang rendah, menghindari tempat-tempat yang kotor dan tempat ma'siyat, mengamalkan sunnah Nabi, bersikap ramah, ceria, suka menebarkan salam, semangat menambah ilmu pengetahuan, tidak sombong, membiasakan diri menulis, mengarang dan meringkas. Etika guru dalam mengajar. Etika guru ketika mengajar yaitu mensucikan diri dari hadts dan kotoran, berpakaian rapi, sopan dan berbau wangi, berniat ibadah, menyampaikan perintah allah, selalu membaca untuk menambah ilmu pengetahuan, mengucapkan salam ketika masuk kelas, berdo'a dahulu sebelum memulai pelajaran, berpenampilan yang kalem, menjauhkan diri dari banyak bergurau dan tertawa, jangan mengajar ketika kondisi marah, lapar, dan mengantuk, mengambil tempat duduk yang strategis, mendahulukan materi yang penting, menciptakan ketenangan dalam belajar, dan memberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum jelas atau belum paham. Etika terhadap buku, alat pelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Etika terhadap pelajaran yaitu berusaha memiliki buku yang diajarkan, merelakan dan mengizinkan apabila ada teman yang pinjam, meletakkan buku pelajaran di tempat yang terhormat, memeriksa dahulu ketika membeli atau meminjam buku, , bila menyalin buku pelajaran

Mujizatullah

syari'ah hendaknya bersuci dahulu dan mengawalinya dengan basmalah.

c. Karya-karya K.H. Djamaluddin Amien

Hasil karya dalam bentuk lembaran tulisan belum sempat dihimpun dalam satu buku sampai akhirnya beliau meninggal dunia. Disetiap tulisannya beliau banyak mengutip ayat-ayat alquran dan orientasinya dominan mengarah pada aqidah. Diantara lembaran tulisan tersebut bertemakan ; Tiga aqidah tauhid sesudah iman menggambarkan bahwa setiap orang yang beragama meyakini bahwa agamanya yang benar yang lainnya salah semua. Tidak orang yang meyakini kebenaran dua agama atau meyakini semua agama itu sama, semua diredhoi oleh Allah swt, yang ada ialah pendapat orang-orang yang tidak beragama bahwa agama-agama itu sama semua. Tidak ada seorangpun atau umat beragama yang menerima bahwa agamanya sama dengan agama orang lain kecuali orang munafik ialah orang yang pindah agama yang demikian itu karena manusia hanya punya satu hati (Q.S.Al Ahzab:4) artinya Allah tidak menjadikan dua hati bagi seorangpun.

Nikmat dan indahny bulan ramadhan (khutbah hari raya Idul Fitri), khutbah ini menggambarkan kebahagiaan bagi orang yang berpuasa di bulan ramadhan dan shalatnya diterima , mulia akhlaqnya dan termasuk orang-orang muttaqin. Hari raya idul fitri bukan hari raya bagi orang yang dengki , bukan hari raya bagi koruptor, penghianat, penipu, pendusta yang kerjanya mengadu domba dan menimbulkan kerusakan. Kaifiat Shalat Ied.

Haji mabrur, 2 syarat poko untuk menjadi haji mabrur seperti ibadah-ibadah yang lain mengikhlaskan niat, melaksanakan ibadah haji sesuai dengan perintah dan petunjuk Allah daalam alquran dan hadist. Bintang-bintang menurut alquran dan hadist, tulisan ini menggambarkan sejak nabi Nuh manusia telah menyembah bintang sampai sekarang. Firman Allah surat Nuh ayat 23.

Nasihat seorang ibu ketika putrinya menikah, nasihat Asma Binta Kharijah

kepada putrinya yang akan nikah yang isinya wahai anakku andai nasihat itu boleh ditinggal niscaya saya tidak menasihatimu tapi nasihat itu adalah peringatan bagi yang lupa dan penolong bagi orang yang berakal. Kemuliaan bulan ramadhan sumbernya Surah Albaqarah ayat 185 yaitu menurut sumber utama ajaran Islam yaitu alquran. Puasa itu dilaksanakan dalam bulan ramadhan dan dimulai pada tanggal 1 ramadhan dan satu-satunya bulan yang disebut dalam alquran bulan yang kesembilan bulan yang terletak antara bulan Syakban dan Syawal. Puasa untuk mensyukuri alquran, tulisan ini menggambarkan permulaan alquran dinuzulkan pada bulan ramadhan yang diberi nama *lailatulqadar* dan *lailatul mubaraqah*, malam yang mulia dan malam yang diberkahi. Malam itu diabadikan adanya pada setiap bulan ramadhan , walaupun permulaan Alquran itu hanya satu kali muncul. Malam keberapa dalam bulan ramadhan dirahasiakan. Aqidah tauhid dalam ibadah haji, ibadah haji adalah salah satu rukun dari rukun-rukun Islam dan salah satu syiar yang agung diantara syiar-syiar Islam. Menumbuhkan aqidah tauhid pada setiap muslim yang berhaji dan mendorong agar setia kepada Islam dengan melaksnakan ajaran Islam dalam kesehariannya.

Aqidah Tauhid dalam sunnatullah, dan sesungguhnya pertolongan Allah itu hanya diperoleh dengan kesabaran (Q.S. Ar Rum :40). Sabar yang dimaksud sabar dalam menegakkan agama , mengamalkan ajaran agama, berdakwa dijalan Allah dan sabar menghadapi musuh-musuh Allah. Gambaran Kehidupan Dunia, tulisan ini menggambarkan kehidupan dunia sebagai tanaman yang indah, bermanfaat bagi kehidupan manusia tetapi kemudian layu kuning kering mati dan hancur. Padahal kehidupan akhirat itu pasti ada dan disana adan azab yang keras dan ampunan Allah dan ridhaNya. Alfurqan pembeda, kisah Al Masih Iesa Ibnu Maryam, ia adalah hamba Allah diberi alkitab dan kenabian. (Surah Maryam : 30).

Mengundur bulan yaitu memindahkan bulan haram kepada bulan berikutnya karena mau menghalalkan apa yang diharamkan. Contoh memindahkan bulan Muharram ke bulan Syafar karena mau melanjutkan peperangan yang diharamkan dalam bulan ramadhan. Ibadah puasa dilakukan dalam bulan Syakban dan ibadah haji dilakukan dalam bulan Zulqa'dah. Taufiq itu hanya dengan Allah, sebuah kata yang menunjukkan bahwa taufiq itu adalah keberhasilan sesuatu yang diinginkan dan hanya datangnya dari Allah. Sama dengan kalimat tauhid La haula walaquwwata illa billah. Umat pilihan pewaris Alquran, dari pemahaman ini bahwa umat rasul Allah itu tiga tingkat, penganiaya dirinya, penjauh dari muharramat, dan terdahulu dalam kebaikan. Tiga Aqidah bagi setiap muslim. Aqidah yang ketiga adalah meyakini sepenuhnya bahwa hidup di dunia ini adalah untuk mempersiapkan diri bagi kehidupan akhirat yang lebih baik dan kekal dari pada dunia yang penuh kejahatan, kezaliman, penderitaan dan kekecewaan. Rumah pertama adalah Kiblat dan haji, kiblat tempat menghadap dalam shalat. Awalnya rasulullah saw di Makkah shalat berkiblat ke baitul maqdis demikian pula setelah hijrak ke Madinah selama 16 atau 17 bulan. Waktu dalam Aqidah Muslim, alquran dan sunnah sangat memperhatikan pentingnya waktu dan menjelaskan betapa besar karunia Allah terhadap manusia. (Surah Ibrahim : 33).

Al I'tisham berpegang teguh. Silaturrahim, setelah puasa ramadhan adalah acara untuk saling memaafkan dan menjalin kasih sayang. Haji Mabruur, ada dua syarat pokok untuk mencapai haji mabruur mengikhlaskan niat dan melaksanakan ibadah haji sesuai perintah dan petunjuk dalam alquran dan hadist. Tiga aqidah tauhid sesudah iman, melaksanakan amal makruf yakni memerintahkan kepada manusia yang makruf, melaksanakan nahi munkar dan beriman kepada Allah dengan iman yang benar. Petugas/Pelaksana wajib puasa diatur dalam surah Al-Baqarah 184, petugas itu ialah mereka orang-orang yang

beriman. Allah membagi petugas wajib puasa 4 macam; kurang sanggup, sedikit sanggup, lebih sanggup, sangat sanggup. Assahriyun, penyembah waktu. Perbedaan kehidupan antara muslim dan kafir. Tujuan hidup orang kafir itu terbatas pada kesenangan dunia saja seperti yang digambarkan Allah dalam surah Al Hadid ayat 20.

Hak azasi manusia menurut Islam, dalam ayat tersebut surah Al Isra ayat 70 Allah menetapkan 4 hak azasi manusia untuk dihormati kebebasan untuk bepergian untuk mencari rezki kelebihan dari mahluk-mahluk lain. Muhaaram dan Hijrarraturrasul, Umar bin Khattab menetapkan awal penanggalan Islam pada tahun hijrahnya rasulullah saw dari Makkah ke Madinah. Hubungannya dengan Israel, untuk mempertahankan aqidah nabi Ibrahim meninggalkan negerinya yakni Irak sekarang. Ada 2 anak beliau yang disebut dalam alquran yaitu Ismail dan Ishak.

Rumah Pertama, firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 96 sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk manusia adalah yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia rumah pertama itu dinisbahkan kepada Allah kalimat Rumahku. Ayat di atas itu bahwa rumah Allah itu untuk orang-orang tawaf dan yang i'tikaf, rukuk dan sujud. Rukun Ibadah, taat dengan sepenuh cinta dengan penuh kerendahan diri dan ketundukan (Surah Al Baqarah: 256). Rukun ibadah terdiri dari 3 hal; ikhlas, kemauan yang kuat mengikuti rasulullah saw. Palingkanlah wajahmu ke arah masjidil haram (Al Baqarah:144). Wajib menghadap kiblat dalam shalat sebagai syarat sahnya shalat kecuali dalam keadaan ketakutan tidak mampu karena terikat, sakit tidak tahu arah. Nabi dan nubuah, prinsip-prinsip masalah aqidah yang kekal. Al Fatihah, iyyakana'budu waiyyakanastaing, bagian yang ketiga adalah orang-orang beribadah tetapi tidak memohon pertolongan, mereka itu ada 2 macam aliran qadariah dan aliran jabariah. Hari Akhir, usaha perantaraan syafaat ialah

Mujizatullah

usaha perantaraannya bagi orang lain untuk memperoleh manfaat atau menolak mudarat.

Syahruramadhan, kata syahrin dalam bahasa ialah nampak, dikenal, mahsur artinya dikenal, hilal bulan sabit disebut syahrin karena nampak, kelihatan. Ramadhan menurut Mujahid adalah salah satu nama dinataranya nama-nama Allah, syahruramadhan artinya bulan Allah. Rasul dan Risalah nabi dan Nubuah, tugas-tugas para rasul. Tauhidullah, orang yang beribadah kepada Allah. Haji itu hanya ke Al-Bait saja (Surah Ali Imran : 97) . Mengapa hanya Millah Ibrahim tidak nabi-nabi yang lain, kata millah tidak berdiri sendiri selalu dikaitkan dengan kata lain, contohnya millah Ibrahim, sedang kata Din dapat berdiri sendiri, contoh Inna Din (Surah Ali Imran :19) dan (Surah Al-Maidah : 31).

Millah Ibrahim yang menceritakan tentang pada awalnya manusia satu agamanya yaitu agama tauhid kemudian terpecah belah yang dalam garis besarnya terdiri dari 2 kelompok dan aliran agama tauhid yang dibawa oleh para nabi kemudian agama watsani (berhala) yang berasal dari pemuka masyarakat yang bersumber dari fikiran sendiri. Dua buah masjid pada dua tempat suci, Makkah dengan masjid yang dinamai Al-Masjidil Haram dan Yerusalem dengan masjidil Aqsa di Palestina. Allah menugaskan Ibrahim, Ishak, Yakub dan anak-anaknya kemudian disebut bani israil, yahudi, nasara dan ahlul kitab. Wali, berdasarkan riwayat muslim dari Abi Khuraerah dan Ibnu Maja yang mengatakan ada tiga macam orang yang shalatnya tidak (ditanggihkan) untuk diterima , perempuan sepanjang malam, suaminya marah kepadanya, orang yang mengimami jamaah tidak senang kepadanya , dua orang bersaudara (seiman) yang saling bermusuhan.

Baitul Maqdis dalam lintasan sejarah. Baitul Maqdis adalah kiblat pertama dari dua kiblat, tanah haram yang ketiga sesudah dua tanah haram yaitu Makkah dan Madinah. Sejak 7 Juni 1967 Baitul Maqdis dikuasai oleh Yahudi sampai sekarang. Sinar dan Cahaya, Surah Yunus ayat 5.

Laut, ada 2 laut dalam firman Allah dalam surah Al-Furqan ayat 53. Rasul Allah berdakwa dengan Alquran, dalam surah Al-Baqarah ayat 30-33. Al-Jibal, gunung. Fungsi gunung menurut alquran dalam Surah Annaba ayat 6-7 , Fungsi gunung pasak bagi bumi , tempat tinggal bagi manusia dan lebah, tempat pelantikan nabi dan rasul. Firman Allah Taala dalam surah Al-A'raf ayat 142 memberitahukan bahwa Musa berada di gunung Turisinah selama 40 hari dan ayat 143 memberitahukan bahwa Musa jatuh pingsan di bukit Sinai itu. Tauhidullah, hati dalam alquran. Hati yang bersih dari kekotoran dan kemusrikan yaitu hati orang-orang muslim. Makna La Ilaha Illallah, tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah. Hak ketuhanan dan ibadah hanya milik Allah. Ibadah, dibagi menjadi 3 ; ibadah hati lisan anggota tubuh, ibadah hati yang wajib, ikhlas, tawakkal, sebaliknya yang diharamkan congkak dan kufur.

Mengapa Din Al-Haq itu dinamai Islam. Semua agama yang ada dimuka bumi yang berbeda-beda itu diberi nama dengan nama pendirinya atau tempat dimana agama itu lahir kecuali agama Islam tidak dinamai dengan nama seseorang juga tidak dengan nama sebuah tempat atau suku. Agama, adalah apa yang Allah syariatkan dengan perantara nabi-nabinya berupa perintah dan larangan-larangan serta petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan akhirat.

PENUTUP

Biografi tokoh KH Djamaluddin Amien yang menceritakan tentang kehidupannya dirinya tidak ingin di kultuskan sebagai kyai, pembangkit gerakan sosial pendidikan melalui sekolah yang dibangunnya mulai dari TK/TPQ Raudhatul Athfal, Sekolah Dasar, Madrasah Thanawiyah dan Aliyah, Masjid dengan Bangunannya yang cukup memadai di tanah Karaeng, Bissoloro kabupaten Gowa. pemikiran di dunia pendidikan, Karya-karyanya, aktifitas sebagai Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sulawesi Selatan dan pemikirannya di dunia pendidikan. Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, politik Ketua Partai Amanat Nasional namun tidak ingin menjadi anggota DPR, ketiga Amanat tersebut di emban dalam waktu yang bersamaan .dilengkapi dengan studi literatur dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan, kepribadian KH Djamiluddin Amien sebagai tokoh Muhammadiyah di Sulawesi Selatan yang di kenal sebagai seorang kiyai yang mempunyai karakteristik tersendiri Pemikiran dibidang pendidikan Agama Pembaharuan kurikulum dan metode Pengajaran dengan memadukan Model pengajaran K.H. Ahmad Dahlan dengan K.H. Hasyim Asy'ari. diskusi dan dialog, sosial. Pendidikan Keagamaan mengajarkan kitab kuning setiap malam Rabu dan Jumat, namun berfikiran Pluralis. Metode yang di terapkan Metode Sorogan dan Bandongan. hidup sederhana serta sosok yang berkemajuan dan melawan kejumudan

berfikir dan beramal. biografi ini dapat dilihat dirinya tidak ingin di kultuskan sebagai

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Balai Litbang Agama Makassar yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan peneliti Balai Litbang Agama Makassar khususnya peneliti Bidang Pendidikan yang sudi meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan masukan yang konstruktif terkait penelitian ini. Dan juga terima kasih kepada para informan lapangan di lokasi penelitian yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang secara ikhlas membantu peneliti mencari data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenadia Media Group :2014.
- Ahmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Jakarta : Absolut 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta .2014.
- Kamaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Bumi Aksara : Jakarta . 2013.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, Edisi Pertama. Jakarta : Prena Media Group.2013.
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Hidakrya Agung, 1990.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Mujamil Qomar , *Pesantren*. Jakarta : PT.Glora Aksara Pratama, 2015.
- Ramayulis, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : The Minangkabau Fondation Press, 2014.
- Ruchman Basori, *Pesantren Modern Indonesia* Jakarta : PT Inceis cetakan ke dua, 2015.
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara : 2014.